

Mewujudkan Nilai-Nilai Kemanusiaan dengan Bakti Sosial

Rahayu Mardikaningsih*, Eli Retnowati, Eli Masnawati, Siti Nur Halizah, Didit Darmawan, Arif Rachman Putra, Misbachul Munir, Rafadi Khan Khayru, Rommy Hardyansah

Universitas Sunan Giri Surabaya, Sidoarjo, Indonesia

Email: ^{1*}rahayumardikaningsih@email.com, ²eli.retno1010@gmail.com, ³elimasnawati@gmail.com, ⁴snhalizah@gmail.com, ⁵dr.diditdarmawan@gmail.com, ⁶arifrachmanputra.caniago@gmail.com, ⁷misbachulmunir637@gmail.com, ⁸rafadi.khankhayru@gmail.com, ⁹dr.rommyhardyansah@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: rahayumardikaningsih@email.com

Abstrak—Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) yang berbentuk bakti sosial (baksos) melalui distribusi paket sembako merupakan langkah positif untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran paket sembako tidak hanya bersifat materiil semata, melainkan juga mencerminkan kepedulian dan solidaritas sosial yang signifikan. Tujuan dari PkM ini adalah memberikan bantuan berupa paket sembako kepada warga di sekitar Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI). Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan dosen untuk pembagian paket sembako kepada warga sekitar kampus. Tahapan-tahapan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari metode pengumpulan sembako, sasaran sembako, sembako yang diterima, metode pelaksanaan pembagian sembako. Hasil dari kegiatan ini adalah bantuan yang diberikan kepada warga yang membutuhkan. Meskipun jumlah bantuan tidak besar, bakti sosial ini berhasil meringankan beban masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memiliki dampak positif terhadap semua pihak yang terlibat, sebagaimana tercermin dari respon positif masyarakat. Selain itu, kegiatan bakti sosial ini juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan hidup (life skill) seperti empati dan kepedulian terhadap sesama.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat; Mahasiswa; Dosen; Kepedulian Sosial; Sembako

Abstract—Community service activities (PkM) in the form of social service (baksos) through the distribution of basic food packages are a positive step to provide assistance to people in need. The distribution of food packages is not only material in nature, but also reflects significant social care and solidarity. The purpose of this PkM is to provide assistance in the form of food packages to residents around Sunan Giri University Surabaya (UNSURI). This activity involves students and lecturers to distribute food packages to residents around the campus. The stages of community service consist of methods of collecting basic necessities, targeting basic necessities, basic necessities received, methods of implementing the distribution of basic necessities. The result of this activity is the assistance provided to residents in need. Although the amount of assistance is not large, this social service has succeeded in lightening the burden on the community. This Community Service (PkM) activity has a positive impact on all parties involved, as reflected in the positive response of the community. In addition, this social service activity also provides opportunities for students to develop life skills such as empathy and concern for others.

Keywords: Community Service; Student; Lecturer; Social Care; Food Stamps

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan suatu wadah yang sangat efektif untuk mengasah kepedulian mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan secara terstruktur dalam suatu rangkaian kegiatan resmi yang dikelola oleh lembaga, dilandasi oleh metodologi ilmiah sebagai wujud tanggung jawab perguruan tinggi. PkM tidak hanya sekadar bentuk kepedulian, melainkan juga merupakan pengamalan nyata dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan dan membagikan pengetahuan serta keterampilan yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. Lebih dari itu, pengabdian kepada masyarakat memiliki dimensi resmi, dengan tujuan utama untuk membantu mengembangkan kemampuan masyarakat secara berkelanjutan (Hamidah *et al.*, 2023). Itu adalah salah satu kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan sosial (Darmawan *et al.*, 2021).

Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan PkM ini mematuhi standar ilmiah sehingga dampaknya dapat terukur dan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional (Mardikaningsih *et al.*, 2021). Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ini, perguruan tinggi turut berperan dalam upaya percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional melalui pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kapasitas masyarakat (Laksana *et al.*, 2023). Sebagai hasilnya, kegiatan PkM bukan hanya berfungsi sebagai sarana pengasahan kepedulian, tetapi juga sebagai langkah nyata untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Sunan Giri Surabaya menjalankan PkM melalui bakti sosial, yang diwujudkan dalam pembagian paket sembako. Istilah bakti mengandung makna pengikatan, sementara sosial merujuk pada masyarakat di sekitar kampus. Untuk itu, bakti sosial diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengikat diri untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar, terutama melalui pembagian paket sembako. Kegiatan ini mencerminkan kepedulian yang mendalam terhadap sesama manusia, di mana melalui partisipasi dalam bakti sosial, dapat terbentuk rasa persaudaraan yang erat (Mardikaningsih *et al.*, 2022).

Pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini melalui pembagian paket sembako, merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa. Mereka berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat yang berada di lokasi pengabdian yang telah ditentukan. Kegiatan ini tidak hanya sebatas memberikan bantuan materi, tetapi juga menciptakan ikatan emosional dan hubungan solidaritas antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Para dosen menjalankan peran mereka dengan tujuan membantu masyarakat yang membutuhkan, sekaligus membina hubungan yang berkesinambungan dalam upaya mendukung kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi konsep abstrak, melainkan sebuah implementasi konkret dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan manfaat secara nyata kepada lingkungan sekitar.

Partisipasi perguruan tinggi dalam kegiatan ini membawa manfaat tidak langsung, yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat akan kepedulian dan kontribusi positif dari institusi pendidikan. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat membangun citra positif sebagai lembaga yang memiliki peran serta aktif untuk pembangunan masyarakat. Melalui upaya ini, juga terdapat dorongan untuk menumbuhkan sifat peduli di antara warga masyarakat yang lebih mampu, agar mereka dapat berbagi dan turut meringankan beban yang dialami oleh sesama warga yang membutuhkan. Kegiatan ini, selain memberikan manfaat langsung kepada penerima bantuan, juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian di dalam masyarakat.

Dengan berlangsungnya kegiatan ini, diharapkan terbentuk rasa kekerabatan yang kuat antara masyarakat, dosen, dan mahasiswa. Keberadaan Universitas Sunan Giri Surabaya pun dapat lebih dikenal melalui kegiatan positif ini. Namun, yang lebih penting adalah upaya yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa untuk secara aktif berbagi dan peduli terhadap masyarakat sekitar. Dosen dan mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya mengedepankan pendidikan, tetapi juga keterlibatan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, terutama bagi warga yang membutuhkan. Melalui pembagian paket sembako dan kegiatan bakti sosial, tercipta peluang untuk membangun kebersamaan dan solidaritas di antara anggota masyarakat, termasuk para dosen dan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatan ini bukan hanya sekadar bantuan materi, tetapi juga menjadi medium yang mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan antar sesama.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode atau tahapan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam kegiatan pembagian paket sembako oleh para dosen dan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Metode Pengumpulan Sembako

Dalam metode pengumpulan sembako yang diimplementasikan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya, para dosen mengajak aktif partisipasi mahasiswa yang ingin berbagi dengan sesama. Himbauan dilakukan untuk menggalang dukungan dalam bentuk bahan kebutuhan dapur, seperti beras, mie instan, kopi, teh, gula, dan lain sebagainya. Mahasiswa merespons dengan baik, mengumpulkan sembako dalam jumlah yang memadai. Agar bantuan tepat sasaran, panitia melakukan persiapan dengan memperoleh data penerima bantuan melalui kerjasama dengan perangkat desa, Rukun Tetangga (RT), atau Rukun Warga (RW) di sekitar kampus. Dengan demikian, metode ini tidak hanya menciptakan keterlibatan aktif mahasiswa, tetapi juga memastikan bahwa bantuan sembako disalurkan kepada mereka yang membutuhkan melalui upaya persiapan data yang teliti.

2.2 Sasaran Sembako

Bantuan sembako yang berhasil terkumpul melalui partisipasi mahasiswa dan dosen Universitas Sunan Giri Surabaya diarahkan kepada masyarakat kurang mampu di sekitar kampus. Sasaran bantuan terdiri dari warga yang membutuhkan di area sekitar Universitas Sunan Giri Surabaya. Data penerima bantuan yang telah disiapkan melalui kerjasama dengan perangkat desa, Rukun Tetangga (RT), atau Rukun Warga (RW) di daerah untuk memastikan bahwa bantuan disalurkan secara tepat dan efektif kepada mereka yang memerlukan. Dengan fokus pada masyarakat kurang mampu di lingkungan sekitar kampus, upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan membantu meringankan beban ekonomi mereka. Selain memberikan manfaat langsung, kegiatan ini juga memperkuat hubungan positif antara Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat setempat.

2.3 Sembako yang diterima

Sembako yang telah terkumpul melalui kegiatan pengumpulan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Sunan Giri Surabaya terdiri dari berbagai bahan dapur yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat kurang mampu di sekitar kampus. Bantuan dapur berupa beras, gula, kopi, teh, dan mie instan, yang merupakan barang-pokok untuk menyokong kebutuhan dapur sehari-hari. Selain itu, terdapat pula berbagai macam sabun, menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan keluarga penerima bantuan. Dengan menyertakan item-item tersebut, bantuan sembako diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat terhadap kebutuhan

dasar masyarakat. Bahan-bahan dapur dan barang kebersihan ini diharapkan dapat membantu meringankan beban ekonomi dan memberikan manfaat yang nyata kepada penerima bantuan di sekitar kampus Universitas Sunan Giri Surabaya.

2.4 Metode Pelaksanaan Pembagian Sembako

Metode pelaksanaan pembagian sembako di Universitas Sunan Giri Surabaya disusun dengan baik. Satu minggu sebelum hari pelaksanaan, panitia penanggung jawab telah melakukan pendataan masyarakat yang kurang mampu melalui kerjasama dengan perangkat RT/RW. Data ini menjadi dasar untuk merinci distribusi secara langsung kepada warga yang membutuhkan. Pendekatan ini memastikan bahwa bantuan sembako disalurkan kepada sasaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Proses mendata melibatkan kerjasama antara panitia dan perangkat RT/RW yang memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar kampus. Dengan pendataan yang akurat, panitia dapat menentukan jumlah dan jenis bantuan yang diperlukan oleh setiap keluarga atau individu yang masuk pada kategori kurang mampu. Artinya, metode ini tidak hanya menciptakan keterlibatan yang erat antara universitas dan komunitas sekitar, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk menyediakan bantuan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat yang membutuhkan. Pendekatan terencana ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembagian sembako, mencapai dampak positif yang maksimal bagi mereka yang berada dalam situasi kurang mampu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) berupa bakti sosial pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu di area Universitas Sunan Giri Surabaya menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat, baik sebagai pelaksana maupun masyarakat sekitar.

Pendekatan partisipatif menjadi dasar utama dalam sistem pendistribusian paket sembako yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Proses ini diawali dengan pendekatan kepada rumah-rumah warga untuk membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka. Melibatkan dosen dan mahasiswa secara langsung, kegiatan ini dimulai dari pengumpulan data hingga pelaksanaan, dengan tujuan melihat fenomena lebih luas dan menyesuaikan dengan realitas masyarakat kurang mampu yang menjadi fokus kegiatan.

Paket sembako yang akan dibagikan disusun dengan persiapan maksimal, termasuk pengemasan yang memudahkan proses penyaluran. Pengemasan ini bertujuan untuk memastikan efisiensi dan kelancaran dalam distribusi paket sembako kepada masyarakat. Saat pembagian, proses dilakukan secara langsung di ruang terbuka, hal ini menciptakan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan warga yang membutuhkan sembako. Pendekatan langsung ini sesuai dengan target awal kegiatan, di mana kehadiran Tim Dosen dan mahasiswa tidak hanya sebagai penyedia bantuan, tetapi juga sebagai bagian dari proses interaksi sosial yang hangat dan positif.



Gambar 1. Pembagian Sembako oleh Mahasiswa Kepada Warga Sekitar Universitas Sunan Giri Surabaya

Pembagian sembako dilakukan dengan melibatkan dosen dalam melakukan survei langsung kepada masyarakat. Dosen berperan aktif dalam mengidentifikasi dan memverifikasi rumah-rumah yang benar-benar membutuhkan bantuan sembako. Proses pendistribusian dilakukan dengan mengantarkan paket sembako langsung ke rumah-rumah warga yang dituju, sehingga memastikan bahwa bantuan diberikan kepada mereka yang memerlukan secara langsung.

Hasilnya, ratusan paket sembako berhasil dibagikan kepada masyarakat sasaran, dan respons yang baik terlihat dari masyarakat yang mengapresiasi kegiatan ini. Pemberian bantuan sembako diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi ekonomi keluarga mereka. Dengan partisipasi dan peran aktif dosen, kegiatan ini menciptakan dampak positif yang lebih luas, mengukuhkan keterlibatan perguruan tinggi dalam masyarakat, dan memberikan kontribusi langsung kepada warga yang membutuhkan.

Berdasarkan Gambar 1 menggambarkan mahasiswa yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pembagian sembako kepada masyarakat sekitar Universitas Sunan Giri Surabaya. Mahasiswa terlihat dengan jelas aktif dan terlibat langsung dalam proses distribusi bantuan. Pada Gambar 1 mencerminkan semangat kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap masyarakat sekitar. Gambar ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam membantu meringankan beban masyarakat kurang mampu.

Tim PkM Universitas Sunan Giri Surabaya merasakan dampak positif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat yang membutuhkan. Keterlibatan tim dalam kegiatan ini memperkuat koneksi antara perguruan tinggi dengan lingkungan sekitar, menunjukkan tanggung jawab sosial dan peran aktif universitas dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa dan dosen untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks nyata, mengasah empati, dan menstimulasi pengembangan sifat kepedulian terhadap sesama.



Gambar 2. Pembagian Paket Sembako Kepada Warga Penghuni Kos di Sekitar Universitas Sunan Giri Surabaya

Di tengah Gambar 2 terlihat sejumlah mahasiswa yang mengenakan seragam atau atribut yang mengidentifikasikan mereka sebagai bagian dari tim yang terlibat dalam kegiatan sosial. Mahasiswa yang membawa paket sembako terlihat dengan senyum di wajahnya, menunjukkan semangat dan kegembiraan dalam berkontribusi membantu masyarakat sekitar. Mereka terlihat berinteraksi secara positif dengan warga penerima bantuan, hal ini menciptakan ikatan emosional yang kuat.

Dari sisi masyarakat sekitar, dampak positif terlihat dalam penerimaan bantuan sembako yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Bantuan tersebut tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi, tetapi juga menciptakan ikatan emosional dan solidaritas antara perguruan tinggi dengan masyarakat (Rahayu *et al.*, 2022). Adanya pendataan sebelumnya melalui perangkat RT/RW memastikan bahwa bantuan disalurkan secara tepat sasaran kepada warga yang benar-benar membutuhkan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan. Kegiatan PkM ini berhasil menciptakan dampak positif yang lebih luas, termasuk memperkuat citra positif Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai lembaga yang peduli terhadap masyarakat sekitar. Dengan adanya partisipasi aktif dan tanggung jawab sosial, kegiatan ini menjadi contoh nyata bagaimana perguruan tinggi dapat berperan sebagai agen perubahan positif pada pembangunan masyarakat.



Gambar 3. Pembagian Sembako Kepada Anak Yatim di Sekitar Kampus UNSURI

Anak yatim yang turut menerima bantuan menunjukkan perhatian khusus kepada kelompok yang lebih rentan. Dengan demikian, gambar ini menggambarkan bahwa kegiatan ini mencerminkan keberagaman dan kesetaraan dalam pendekatan bantuan, menjangkau semua kalangan tanpa memandang status sosial atau ekonomi.



Gambar 4. Pemberian Sembako Kepada Ibu Penjaga Warung Sekitar Kampus UNSURI

Keikutsertaan ibu warung sebagai bagian aktif dalam perekonomian menunjukkan pendekatan dalam membantu seluruh lapisan masyarakat. Pada latar belakang gambar, terlihat suasana yang penuh kehangatan dan kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat.

Dalam proses kegiatan PkM, terlihat jelas bahwa kegiatan pembagian sembako untuk seluruh kalangan masyarakat. Proses distribusi melibatkan berbagai kelompok, termasuk ibu rumah tangga, ibu warung, dan anak yatim. Ibu rumah tangga terlihat menerima bantuan sembako dengan senyum, sementara ta'mir masjid juga terlibat dalam proses penerimaan. Aktivitas pembagian sembako ini tidak hanya berfokus pada memberikan bantuan materi, tetapi juga membangun hubungan sosial yang erat antara mahasiswa dan warga.

Dalam PkM, pemberian paket sembako diharapkan mampu memberikan manfaat konkret kepada masyarakat yang membutuhkan, mengurangi beban ekonomi, dan menciptakan rasa solidaritas dalam komunitas. Dokumentasi kegiatan menjadi bukti visual dari pelaksanaan pembagian sembako ini dan menjadi alat transparansi yang dapat memberikan gambaran nyata terkait kegiatan PkM. Selain itu, dokumentasi ini dapat menjadi sarana untuk berbagi informasi kepada pihak-pihak terkait dan masyarakat umum, menunjukkan upaya nyata dalam memberikan kontribusi positif kepada lingkungan sekitar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti sosial, khususnya pembagian sembako, merupakan perwujudan konkret dari nilai-nilai kemanusiaan yang tercermin dalam sila kedua Pancasila. Melalui kegiatan ini, para dosen dan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya telah berhasil memainkan peran aktif dalam membantu masyarakat sekitar, terutama mereka yang membutuhkan. Partisipasi langsung dari para dosen dan mahasiswa menegaskan bahwa sebagai makhluk sosial, perhatian terhadap kesejahteraan warga di sekitar kampus adalah suatu tanggung jawab bersama. Kegiatan bakti sosial ini bukan hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menciptakan ikatan emosional dan solidaritas yang kuat antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kegiatan bakti sosial sebaiknya disusun sebagai program berkelanjutan dengan perencanaan yang matang. Membentuk tim khusus atau panitia yang memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dapat memperluas dampak positif kegiatan. Melibatkan mahasiswa dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dapat menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga dan membentuk sikap empati yang berkelanjutan. Selain pembagian sembako, mengembangkan program pendampingan yang memberdayakan masyarakat dalam jangka panjang dapat menjadi langkah lebih lanjut. Ini dapat terdiri dari pelatihan keterampilan, pendidikan, atau inisiatif lainnya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat penerima bantuan.

REFERENCES

- Darmawan, D. et al. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*, Zahir Publishing, Jogjakarta
- Hamidah, N. K., I. Ismunandar, M. Muhajirin, & A. Amirulmukminin. (2023). Kegiatan Bakti Sosial Berbagi Sembako dalam Rangka Dies Natalis STIE BIMA Ke-21. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 21-23.
- Laksana, A., A. Idzhar, I. I. Dewi, R. Ferdiana, K. Kenedi, & A. Sunardi. (2023). Sinergitas Senabung dan Mitra Pada Kegiatan Sosial di Desa Ciwarna Kecamatan Mancak Kabupaten Serang. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 408-425.

- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, & D. Darmawan. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya, *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-18.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, & A. R. Putra. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. In *Journal of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Nuraini, R., D. Darmawan, R. Mardikaningsih, M. Hariani, & S. N. Halizah. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Rahayu, A. P., S. Rahmadhani, I. Fikriah, R. Bakhtiar, N. Fransisca, & H. Wiradharma. (2022). Implementasi Pemberdayaan Ibu dan Keluarga serta Bakti Sosial dalam Manajemen Pelayanan Maternitas Pada Ibu Hamil di Kelurahan Sidodadi Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 66-73.